

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
MENGUNAKAN RUBRIK *PENGETAHUAN* MAJALAH *RINDANG*
PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI BENER PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh: Muttoharoh
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Muttoharoh_8b@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan penggunaan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs Negeri Bener Purworejo; (2) pengaruh penggunaan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa kelas VIII MTs Negeri Bener Purworejo dalam pembelajaran puisi; (3) peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs Negeri Bener Purworejo. Setelah dilaksanakan penelitian menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* dalam pembelajaran menulis puisi, dapat disimpulkan: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi terdiri dari tiga tahap yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. (2) Pengaruh menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi. Pada setiap siklusnya aspek keantusiasan siswa, keaktifan, fokus terhadap penjelasan guru. Pada siklus I motivasi siswa meningkat 67,64% siswa yang antusias dalam pembelajaran, 64,70% aktif dalam pembelajaran serta 67,64% siswa fokus terhadap penjelasan guru. Pada siklus II, siswa lebih termotivasi dalam menulis puisi serta menunjukkan sikap dan respon yang positif. Terdapat 91,17% antusias dalam pembelajaran, 76,47% siswa aktif dalam pembelajaran dan 88,23% siswa fokus terhadap penjelasan guru. Terlihat dari hasil tes menulis puisi siswa pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II, (3) nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan setelah menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* pada kegiatan menulis puisi, hal ini dapat dilihat dari tahap prasiklus mencapai 64,9 kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 70,61. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 76,76.

Kata kunci: menulis puisi, rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang*.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu sangat erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan

pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 2008: 1).

Keterampilan menulis dibagi menjadi dua, salah satunya adalah menulis kreatif. Sukirno (2010:3) mengemukakan bahwa menulis kreatif adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Salah satu contoh aktivitas menulis kreatif adalah menulis puisi.

Puisi adalah kata-kata terindah dalam susunan terindah. Waluyo (1987: 22) mengemukakan bahwa puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan batinnya.

Kegiatan pembelajaran menulis puisi seringkali menjadi sosok yang menakutkan bagi siswa. Hal ini terjadi karena kemampuan siswa dalam menggali imajinasi sangat terbatas, mereka kesulitan dalam mengawali sebuah tulisan, terbatasnya ide dan imajinasi yang akan mereka tuangkan dalam puisi, dan juga kesulitan menggunakan kata-kata dengan tepat karena mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Akibatnya, siswa menjadi sulit untuk konsentrasi dan serius mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi di sekolah masih banyak kendala dan kecenderungan untuk dihindari. Padahal pembelajaran puisi dapat berfungsi sebagai jalan menuju peningkatan kecerdasan intelektual dan emosional mereka.

Media pembelajaran bahasa Indonesia sangat beraneka ragam. Oleh karena itu, kejelian dalam memilih media pembelajaran perlu diperhatikan oleh seorang guru. Salah satu pemilihan bentuk media yang bisa digunakan dalam menulis puisi pada siswa SMP adalah menggunakan media surat kabar berupa majalah.

Peneliti memilih majalah sebagai media dengan alasan majalah mudah didapatkan, banyak informasi atau artikel-artikel yang dibaca di dalam majalah yang mengandung banyak informasi dan beragam ilmu pengetahuan. Majalah dapat membantu kesulitan siswa dalam menulis puisi. Dengan membaca artikel majalah yang banyak mengandung informasi dan ilmu pengetahuan dapat menambah pengetahuan pada siswa. Siswa juga dapat mencari tema atau pokok-pokok artikel yang mereka baca di majalah untuk dijadikan sebuah tema dalam menulis puisi. Dengan demikian siswa akan lebih fokus dan terpancing untuk menentukan pilihan kata dan merangkai kata untuk dijadikan sebuah puisi.

Peneliti lebih memfokuskan pada rubrik *Pengetahuan* dengan alasan. Pertama, rubrik *Pengetahuan* berisi mengenai informasi seputar pengetahuan. Siswa akan lebih bisa menulis sebuah puisi dengan tema-tema yang luar biasa, tidak hanya tema-tema yang menyangkut kehidupan remaja saja. Diharapkan siswa dapat menghasilkan puisi yang benar-benar memiliki nilai moral atau amanat yang bermutu. Kedua, rubrik *Pengetahuan* di majalah *Rindang* ini berisi artikel-artikel pengetahuan yang dapat menambah wawasan untuk siswa. Ketiga, majalah *Rindang* juga tersedia di perpustakaan sekolah MTs Negeri Bener, sehingga siswa mudah untuk mendapatkan majalah *Rindang* tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Action Research*, yaitu suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran (Arikunto dkk, 2008: 105). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII E Mts Negeri Bener Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 34 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum pelaksanaan siklus, penulis terlebih dahulu melaksanakan tahap prasiklus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, angket, lembar observasi, jurnal,

dan dokumentasi foto. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* dalam pembelajaran menulis puisi, dapat disimpulkan: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi terdiri dari tiga tahap yaitu prasiklus, siklus satu, dan siklus dua. Kegiatan pembelajaran pada tahap prasiklus, siklus satu, dan siklus dua sama-sama melaksanakan empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, (2) pengaruh menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis puisi.

Pada setiap siklusnya keaktifan, fokus terhadap penjelasan guru, dan keantusiasan siswa selama proses pembelajaran meningkat. Pada pratindakan motivasi siswa dalam menulis puisi masih rendah. Siswa kurang menunjukkan motivasi yang positif dalam pembelajaran. Pada siklus I motivasi siswa meningkat 67,64% siswa yang antusias dalam pembelajaran, 64,70% aktif dalam pembelajaran serta 67,64% siswa fokus terhadap penjelasan guru. Pada siklus II, siswa lebih termotivasi dalam menulis puisi serta menunjukkan sikap dan respon yang positif. Terdapat 91,17% antusias dalam pembelajaran, 76,47% siswa aktif dalam pembelajaran dan 88,23% siswa fokus terhadap penjelasan guru. (3) menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa semakin baik dan berkualitas.

Hal ini dapat dilihat dari tahap prasiklus dengan nilai rata-rata hanya 64,9, pada tindakan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh menjadi 70,61. Artinya mengalami peningkatan sebesar 5,716. Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 76,76 dengan kata lain mengalami peningkatan sebesar 6,146. Dengan demikian, menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang*

dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa kelas VIII MTs Negeri Bener Purworejo.

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII MTs Negeri Bener Purworejo terdiri dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus pembelajaran menulis puisi masih belum menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang*. Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran menulis puisi tahap prasiklus, siswa yang antusias dan aktif mengikuti pembelajaran masih sebagian kecil, sedangkan yang lain masih cenderung pasif.

Hasil nilai yang diperoleh siswa pada tahap prasiklus masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai KKM, yakni 70. Oleh sebab itu, peneliti merumuskan solusi pada tindakan selanjutnya untuk perbaikan nilai prasiklus. Pada tahap siklus I pembelajaran menulis puisi sudah menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang*. Penulis menerapkan pembelajaran menulis puisi menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* pada tahap siklus I dan siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Guru memberikan materi mengenai puisi dan cara menulis puisi, (2) Siswa diberi tugas untuk membaca rubrik *Pengetahuan* yang ada di majalah *Rindang*, (3) Siswa diminta untuk menentukan tema dan judul puisi sesuai dengan hasil dari membaca artikel pengetahuan, (4) Siswa diminta menentukan kata kunci dan mengembangkan kata kunci tersebut, (5) Siswa menggunakan gaya bahasa atau majas untuk memperindah puisi, (6) Langkah terakhir yaitu membiarkan siswa berimajinasi dengan sendirinya. Dalam tahap siklus I, antusiasme dan keaktifan siswa lebih baik daripada prasiklus.

Prestasi akademik siswa pada siklus I adalah nilai tulisan siswa ketika pembelajaran menulis puisi menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang*. Pada siklus I nilai siswa mengalami peningkatan dibandingkan nilai pada tahap prasiklus. Hal ini menjadi dasar untuk menyelenggarakan tindakan perbaikan pada tahap siklus II. Pembelajaran pada siklus II tugasnya, yaitu memperbaiki hasil menulis puisi pada siklus I lebih baik lagi. Hasil pembelajaran pada tahap

siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran pada tahap prasiklus dan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pembelajaran menulis puisi karangan menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* adalah sebagai berikut. Pengaruh menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* terhadap perilaku, minat, minat, dan sikap siswa pada kegiatan prasiklus dapat diketahui melalui hasil observasi. Siswa mengalami perubahan yang positif terhadap proses pembelajaran menulis puisi menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang*. Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* dapat dilihat dari tahap prasiklus dengan nilai rata-rata 64,9 meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 70,61 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 76,76. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut. Guru bahasa Indonesia hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam membelajarkan apresiasi sastra agar siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran, Guru hendaknya memposisikan dirinya sebagai pendamping dalam proses pembelajaran menggunakan rubrik *Pengetahuan* majalah *Rindang* sehingga keaktifan dan kreativitas siswa bisa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.